

Sosialisasi Pelatihan *Branding* Produk dan *Packaging* untuk Meningkatkan Penjualan UMKM di Desa Mlekang

Habibati Fatimatu Zahroh¹, Shela Putri Larasari², Elveta Carolino Pramono³ Fernanda Fiza Chirzullah⁴ Adissya Mega Christia⁴

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

³Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muria Kudus

⁴Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muria Kudus

e-mail: 202111153@std.umk.ac.id, 202112103@std.umk.ac.id, 202132071@std.umk.ac.id,
202120074@std.umk.ac.id, adissya.mega@umk.ac.id

Received: 23-04-2025; Revised: 13-08-2025; Accepted: 13-08-2025

ABSTRACT

The socialization activity of product branding and packaging training through the Canva application aims to improve the ability of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Mlekang Village to create attractive and effective product identities. Good branding and packaging are important factors in increasing the competitiveness and sales of UMKM products in the market. By utilizing the easy-to-use Canva graphic design application, UMKM can design logos, labels, and product packaging independently without having to spend a lot of money on professional design services. This training involves several stages, namely basic understanding of branding, tutorials on using Canva, and direct practice in creating designs that are relevant to each UMKM product. The results of this activity show an increase in participants' understanding of the importance of branding and packaging, as well as an increase in the visual quality of UMKM products. Thus, it is hoped that this training can help UMKM increase sales and expand their market reach.

Keywords: Socialization, Training, UMKM, Product Branding, Packaging

ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi pelatihan branding produk dan packaging melalui aplikasi Canva ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mlekang dalam menciptakan identitas produk yang menarik dan efektif. Branding dan packaging yang baik merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan penjualan produk UMKM di pasar. Dengan memanfaatkan aplikasi desain grafis Canva yang mudah digunakan, para pelaku UMKM dapat merancang logo, label, dan kemasan produk secara mandiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk jasa desain profesional. Pelatihan ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu pemahaman dasar tentang branding, tutorial penggunaan Canva, serta praktek langsung membuat desain yang relevan dengan produk masing-masing UMKM. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya branding dan packaging, serta peningkatan kualitas visual produk UMKM.

Dengan demikian, diharapkan pelatihan ini dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar mereka.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Pelatihan, UMKM, Branding Produk, Packaging*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang kemudian disingkat UMKM merupakan suatu aktivitas ekonomi yang mana dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia guna menambah penghasilan mereka. Tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM memiliki tujuan dalam pengembangan usaha masyarakat dalam rangka meningkatkan dan membangun ekonomi negara sebagai asas demokrasi perekonomian. Di era digital yang semakin berkembang, UMKM mengalami tantangan besar dalam mempertahankan daya saingnya. Untuk membangun kepercayaan konsumen, penting bagi produk untuk memiliki konsistensi dalam branding dan pemasaran (Genaro et al., 2023). Branding adalah praktik pemasaran di mana perusahaan menciptakan nama, simbol, atau desain yang mudah diidentifikasi sebagai milik perusahaan, membantu mengidentifikasi suatu produk dan membedakannya dari produk dan layanan lain (Yuli Endra et al., 2024). Branding bukan hanya tentang logo atau elemen visual saja, namun mencakup elemen lainnya, seperti persepsi konsumen, reputasi, dan hubungan emosional antara merek dengan konsumen (Zettira et al., 2022).

Salah satu sektor ekonomi yang memainkan peran penting dalam pembangunan nasional adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, UMKM menghadapi banyak tantangan dan hambatan saat mengembangkan usahanya. Salah satunya adalah tidak memiliki kemampuan desain grafis yang diperlukan untuk membuat materi promosi yang profesional dan menarik (Telkomsel, 2022). Komunikasi visual yang menggunakan gambar, kata, bentuk, warna, dan tipografi disebut desain grafis untuk menyampaikan pesan atau informasi. Untuk UMKM, desain grafis dapat meningkatkan daya tarik, kredibilitas, dan diferensiasi produk atau jasa mereka. Selain itu, desain grafis dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pelanggan tentang apa yang mereka beli dan bagaimana UMKM dipandang (Nurafni Octavia et al., 2024).

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan desain grafis bagi UMKM adalah dengan menggunakan aplikasi online yang mudah digunakan dan gratis seperti Canva. Canva adalah platform desain grafis yang memungkinkan pengguna membuat berbagai jenis desain seperti poster, flyer, brosur, kartu nama, logo, undangan, dan lainnya dengan cepat dan mudah. Canva dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan selera pengguna dengan menyediakan berbagai template, font, ikon, gambar, dan fitur editing (Munarko & Dewantara, 2024). Oleh karena itu, salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bermanfaat dan relevan adalah pelatihan desain dengan canva untuk pembuatan logo produk mereka. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan UMKM pengetahuan, keterampilan, dan dorongan untuk membuat desain grafis yang berkualitas dan efektif. Diharapkan pelatihan ini akan meningkatkan kinerja, produktivitas, dan daya saing UMKM di era digital.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Mle kang. Di desa Mle kang sendiri Meskipun potensi produk lokal yang dihasilkan UMKM cukup besar, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam meningkatkan penjualan. Salah satu faktor utama yang berpengaruh adalah kurangnya kemampuan dalam melakukan branding produk dan desain packaging yang menarik. Branding dan packaging yang efektif dapat memberikan daya tarik lebih kepada konsumen dan berperan penting dalam membedakan produk di pasar yang semakin kompetitif. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pelatihan branding produk dan packaging melalui

aplikasi Canva menjadi salah satu solusi yang relevan dan praktis. Canva, sebagai aplikasi desain yang user-friendly, memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat desain kreatif tanpa memerlukan keahlian khusus di bidang desain grafis. Dengan penguasaan penggunaan Canva, pelaku usaha dapat membuat identitas visual yang kuat dan packaging produk yang menarik sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk dan pada akhirnya meningkatkan penjualan.

Sosialisasi pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM di Desa Mlekang. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat memahami pentingnya branding dan packaging yang baik serta dapat memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat yang efektif untuk menciptakan desain yang menarik, meningkatkan citra produk, dan memperluas jangkauan pemasaran produk mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel “Sosialisasi Pelatihan Branding Produk dan Packaging untuk Meningkatkan Penjualan UMKM di Desa Mlekang” adalah metode partisipatif dan implementasi aplikasi canva yang melibatkan analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkelanjutan. Partisipatif yang melibatkan UMKM secara langsung dalam setiap tahap program, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi. UMKM berperan aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan mereka dan mengimplementasikan branding produk yang sesuai dengan kondisi bisnis mereka. Implementasi aplikasi canva merupakan proses pemanfaatan alat desain grafis untuk menciptakan elemen logo visual yang dapat mendukung citra dan identitas merek suatu produk UMKM di desa Mlekang. Berbasis pengembangan kapasitas berfokus pada UMKM melalui pelatihan dan pendampingan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam bisnis mereka. Pelatihan Canva ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan branding produk dan packaging yang baik agar dapat memperluas pangsa pasar penjualan. Subjek utama dari kegiatan ini adalah pemilik UMKM catering, sementara objeknya adalah produk yang dihasilkan oleh UMKM tersebut, dan kami berfokus pada pembuatan logo branding produk dan kemasan untuk meningkatkan penjualan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berikut adalah tahapan rencana kegiatan yang kami jalankan dalam program kerja ini:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi di lokasi UMKM di desa Mlekang
 - b. Melakukan wawancara dengan pemilik UMKM untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi
 - c. Menganalisis kebutuhan setelah observasi dan wawancara guna menentukan apa yang diperlukan untuk memberdayakan UMKM
2. Tahap Identifikasi dan Pelaksanaan
 - a. Merancang desain, dengan fokus pada pembuatan logo yang sesuai dengan produk

UMKM.

- b. Membuat media sosial sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pemasaran produk melalui platform seperti Instagram dan Shopee.
 - c. Melaksanakan implementasi desain logo sebagai ciri khas produk, agar produk lebih dikenal oleh konsumen.
3. Tahap Evaluasi
- a. Melibatkan konsumen UMKM untuk mendapatkan umpan balik mengenai hasil pemberdayaan UMKM. Ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan konsumen untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap kemasan produk dan pengalaman e-commerce yang telah dibuat.
4. Tahap Pembuatan Laporan
- a. Setelah semua tahapan di atas telah disetujui, kami melakukan serah terima hasil pemberdayaan. Selanjutnya, kami melanjutkan dengan pembuatan laporan yang mencakup semua aspek kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini akan digunakan untuk dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan pemberdayaan UMKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 tim KKN Desa Mlekang bekerja sama dengan ibu-ibu PKK dan pemilik UMKM di Desa Mlekang untuk mengikuti sosialisasi pelatihan branding produk dan packaging melalui aplikasi canva. Sosialisasi pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM di Desa Mlekang. Pelatihan Canva untuk branding produk dan packaging di Desa Mlekang berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM. Dengan memanfaatkan aplikasi Canva, pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilan desain logo produk, menciptakan materi branding dan kemasan yang lebih profesional, serta dapat meningkatkan penjualan produk mereka. Dukungan berkelanjutan dan evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan desain dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM. Proses pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Mlekang melalui pelatihan Canva untuk branding produk dan packaging menunjukkan dinamika yang menarik dalam pendampingan pelaku UMKM.

Ragam kegiatan yang dilakukan mencakup berbagai aspek teknis dan programatik serta dirancang untuk memecahkan masalah yang dihadapi komunitas UMKM di Desa Mlekang. Kegiatan utama meliputi pelatihan intensif tentang penggunaan aplikasi Canva, pertama mencakup sesi pengenalan fitur dasar Canva, pembuatan logo, desain label produk, dan pembuatan kemasan yang menarik. Selain itu, workshop interaktif dan sesi praktik langsung memungkinkan pelaku UMKM untuk menerapkan pengetahuan baru mereka dalam proyek desain nyata dan menerima umpan balik langsung dari fasilitator.

Bentuk-bentuk aksi teknis ini tidak hanya melibatkan pembelajaran tentang alat desain, tetapi juga penekanan pada strategi branding yang efektif untuk memperkuat identitas produk UMKM khususnya di Desa Mlekang. Pendampingan dan pelatihan ini memberikan template desain khusus yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal, serta membimbing para pelaku UMKM dalam menyesuaikan elemen desain dengan karakteristik pasar dan preferensi konsumen.

Hasil dari proses pengabdian ini mengarah pada sejumlah perubahan sosial yang diharapkan di Desa Mlekang. Salah satu perubahan signifikan adalah munculnya pranata baru berupa kelompok dukungan dan forum online yang memfasilitasi diskusi berkelanjutan dan pertukaran pengetahuan di antara pelaku UMKM. Pranata ini menjadi sarana penting bagi peserta untuk saling membantu

dan berbagi pengalaman pasca-pelatihan. Perubahan perilaku juga terlihat jelas di mana pelaku UMKM mulai mengadopsi desain branding yang lebih profesional dan strategi kemasan yang menarik. Penerapan desain yang baru tidak hanya meningkatkan daya tarik produk tetapi juga memperbaiki citra merek di pasar lokal.

Selain itu, pelatihan ini juga memicu munculnya pemimpin lokal individu-individu dari kalangan peserta yang menunjukkan kemampuan dan inisiatif dalam menyebarluaskan keterampilan desain kepada pelaku UMKM lainnya. Pemimpin lokal ini memainkan peran penting dalam mendorong adopsi praktik branding yang lebih baik dan mendukung keberlanjutan perubahan yang telah dimulai. Kesadaran baru mengenai pentingnya branding dan kemasan produk telah tercipta menjadi langkah awal menuju transformasi sosial di Desa Mlekang dan mendorong UMKM untuk mengadopsi pendekatan bisnis yang lebih strategis dan modern, serta meningkatkan potensi UMKM dalam bersaing di pasar yang lebih luas.

Secara keseluruhan, proses pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis yang diperlukan untuk meningkatkan desain produk, tetapi juga mengarah pada perubahan sosial yang lebih mendalam, memperkuat ikatan antar pelaku UMKM serta meningkatkan kapasitas UMKM untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan pasar yang semakin kompetitif.

Pelatihan branding produk dan packaging yang dilakukan di Desa Mlekang menunjukkan hasil yang signifikan bagi para pelaku UMKM. Tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mempengaruhi cara berpikir pelaku usaha mengenai pentingnya citra produk. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM mengandalkan kemasan sederhana tanpa mempertimbangkan aspek estetika atau daya tarik visual bagi konsumen. Namun, setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai menyadari bahwa branding yang kuat dan kemasan yang menarik dapat menjadi alat pemasaran yang efektif. Desain yang dihasilkan dari pelatihan juga berhasil menarik perhatian konsumen, tidak hanya dari lingkungan lokal, tetapi juga dari luar daerah melalui platform e-commerce yang kini mulai mereka manfaatkan, seperti Instagram dan Shopee.

Beberapa pelaku UMKM melaporkan adanya peningkatan permintaan produk setelah menerapkan desain kemasan yang lebih menarik dan profesional. Salah satu peserta, misalnya, mencatat peningkatan penjualan hingga 20% dalam waktu tiga bulan setelah pelatihan. Kemasan yang lebih baik juga berpengaruh terhadap citra produk, di mana konsumen mulai mengaitkan produk lokal dengan kualitas yang lebih tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih proaktif dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku UMKM tidak memanfaatkan platform digital secara optimal. Namun, setelah menerima pemahaman tentang pentingnya branding, mereka mulai membuat akun bisnis di media sosial untuk memperluas jangkauan pasar.

Dukungan lanjutan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelatihan juga memastikan bahwa pelaku UMKM mampu menerapkan keterampilan yang mereka pelajari secara berkelanjutan. Ini terlihat dari adanya peningkatan kesadaran terhadap tren pasar dan preferensi konsumen yang berubah-ubah. Pendampingan yang diberikan pasca pelatihan membantu UMKM untuk terus mengembangkan desain mereka sesuai dengan umpan balik konsumen. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga mempengaruhi keberlanjutan bisnis UMKM di masa mendatang. Kesimpulannya, branding produk dan packaging yang baik tidak hanya meningkatkan daya saing di pasar, tetapi juga membantu menciptakan identitas produk yang lebih kuat di mata konsumen.

Di era digital yang semakin berkembang, UMKM mengalami tantangan besar dalam mempertahankan daya saingnya. Untuk membangun kepercayaan konsumen, penting bagi produk untuk memiliki konsistensi dalam branding dan pemasaran (Genaro et al., 2023). Branding adalah praktik pemasaran di mana perusahaan menciptakan nama, simbol, atau desain yang mudah diidentifikasi sebagai milik perusahaan, membantu mengidentifikasi suatu produk dan

membedakannya dari produk dan layanan lain (Yuli Endra et al., 2024). Branding bukan hanya tentang logo atau elemen visual saja, namun mencakup elemen lainnya, seperti persepsi konsumen, reputasi, dan hubungan emosional antara merek dengan konsumen (Zettira et al., 2022).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Mlekang. Di desa Mlekang sendiri Meskipun potensi produk lokal yang dihasilkan UMKM cukup besar, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi kendala dalam meningkatkan penjualan. Salah satu faktor utama yang berpengaruh adalah kurangnya kemampuan dalam melakukan branding produk dan desain packaging yang menarik. Branding dan packaging yang efektif dapat memberikan daya tarik lebih kepada konsumen dan berperan penting dalam membedakan produk di pasar yang semakin kompetitif.

Pelatihan yang diberikan untuk branding produk dan kemasan melalui aplikasi Canva di Desa Mlekang berhasil memberikan dampak positif yang terasa nyata bagi para pelaku UMKM. Setelah sosialisasi dan pelatihan, banyak peserta menjadi lebih paham pentingnya tampilan produk yang menarik dan branding yang kuat untuk meningkatkan penjualan. Para pelaku UMKM sudah mulai menerapkan pengetahuan branding produk dan kemasan ke dalam usaha mereka dengan membuat desain yang lebih profesional.

Pelatihan ini berjalan dengan lancar karena melibatkan langsung para pelaku UMKM dalam proses pelatihan. Dengan menggunakan aplikasi Canva, para pelaku UMKM menjadi faham bagaimana cara membuat desain sendiri tanpa perlu biaya mahal untuk menyewa desainer. Selain itu, dengan adanya dukungan dan evaluasi setelah pelatihan diharapkan adanya perubahan yang tercapai untuk bisa terus berlanjut dan tidak hanya berhenti di pelatihan saja.

Dari pengalaman ini, terbukti bahwa branding produk dan kemasan yang menarik sangat membantu dalam meningkatkan daya tarik produk di pasar. Selain itu, pelatihan langsung yang melibatkan praktik juga terbukti lebih efektif dalam memberikan dampak positif pada UMKM terutama di Desa Mlekang.

SIMPULAN

Pelatihan branding produk dan kemasan di Desa Mlekang berhasil meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam membuat tampilan produk yang lebih menarik. Hasilnya, produk mereka menjadi lebih kompetitif dan menarik di mata konsumen. Pelatihan semacam ini sangat bermanfaat dan sebaiknya diteruskan di masa depan.. Kedepannya diharapkan program pelatihan seperti ini bisa diterapkan di desa lain dengan menyesuaikan pada kebutuhan lokal. Canva sebagai aplikasi desain yang mudah digunakan terbukti efektif dan sangat membantu pelaku UMKM yang mungkin memiliki keterbatasan biaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proyek ini, terutama rekan-rekan tim KKN UMK khususnya di Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, dosen pendamping lapangan yang sudah mendampingi dan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program KKN, serta dukungan yang diberikan oleh perangkat desa untuk melaksanakan kegiatan ini masyarakat di Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Selain itu, penulis juga mengucapkan penghargaan kepada pemilik usaha UMKM, yaitu Ibu Ina dan Ibu Siti Khotimah serta Ibu-Ibu PKK yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berpartisipasi dalam program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Munarko, H., & Dewantara, D. (2024). Pelatihan label kemasan produk sebagai upaya peningkatan kualitas produk umkm cahaya di dusun krajan desa giripurno, kota batu. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.35878/kifah.v3i1.1048>
- Nurafni Octavia, A., Rizka Amalia, N., & Rotua Simamora, E. (2024). Pelatihan strategi produk branding kelompok umkm kelurahan bojongsalaman semarang (Vol. 1, Issue 1). <https://journals.usm.ac.id/index.php/ji2e>
- Yuli Endra, R., Purisky Redaputri, A., Dunan, H., Bintang Syahputra, M., & Handayani, A. (2024). Pelatihan design dengan canva untuk umkm sebagai sarana promosi produk di desa ganjar asri metro. In *Jurnal Pengabdian UMKM* (Vol. 3). <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan aplikasi canva untuk meningkatkan kreativitas desain promosi usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99–105. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>